BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Anjir Pasar yang merupakan salah satu dari kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan yang mana luas daratannya 126 km². Jumlah penduduk di kecamatan Anjir Pasar 16.450 jiwa terdiri dari 8.160 laki-laki, 8.290 penduduk Anjir Pasar Mayoritas menganut agama Islam hanya 10 jiwa yang menganut agama Kristen. Anjir Pasar sangat terkenal dengan hasil pertaniannya yaitu sebagai lumbung padi dan beras juga JL. Trans Kalimantan dan anak sungai Marabahan sebagai penghubung antar Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah yang terletak di bagian dari Anjir Pasar. Sehinggah menjadikan Anjir Pasar berkembang dengan cepat baik dari segi Ekonomi dan Pendidikannya. Adapun Penelitian ini terletak tidak jauh dari tepian anak sungai Marabahan dengan ketinggian 50 m- 100m dari permukaan laut dengan luas tanah 30.300 m berjarak ± 30 Km dari Ibu Kota Kalimantan Selatan Banjarmasin di tempuh dengan waktu ± 1 jam perjalanan darat. Anjir Pasar sangat terkenal dengan hasil pertaniannya yaitu sebagai lumbung padi dan beras juga JL. Trans Kalimantan sebagai penghubung antar Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah yang terletak di bagian dari Anjir

Pasar menjadikan sehingga Anjir Pasar berkembang dengan cepat baik dari segi ekonomi dan pendidikannya.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Tahfzih Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar

Sejarah awal pemikiran pembangunan Pondok Pesanten Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar ketika itu H. Hamdah melihat ada tempat atau bangunan yang kosong dan tidak terpakai. pada saat itu ada sebuah acara tayangan di sebuah stasiun televisi terkenal yang menayangkan anak-anak yang sungguh luar biasa mampu menghafal Al-Qur'an dari tayangan tersebut H. Hamdah kemudian berkeinginan untuk memiliki Pondok Pesantren yang mewadahi anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an dengan memanfaatkan bangunan yang tidak terpakai lagi. H. Hamdah adalah salah satu tokoh masyarakat yang terpandang di sebabkan oleh kekayaan dan kedermawanannya sehingga masyarakat Anjir Pasar sangat segan kepada beliau.

Pada tanggal 10 juli 2013 H.Hamdah mengirim dua orang untuk studi banding ke sebuah lembaga pendidikan menghafal Al-Qur'an yang berada di daerah Bogor untuk belajar bagaimana metode menghafal Al-Qur'an, manajemennya dan lain-lainnya, yang mana dua orang tersebut kini merupakan tenaga pengajar di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar.

Setelah pulang dari studi banding tersebut pada tanggal 15 September 2013 maka di bangunlah untuk pertama kalinya sebuah Pondok Pesantren penghafal Al-Qur'an khusus Putri di wilayah Anjir Pasar yang mana para santri watinya berasal dari siswa Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Ibtidāussalam yang berada tidak jauh dari Pondok Pesantren penghafal Al-Qur'an tersebut Di karenakan banyaknya peminat menghafal Al-Qur'an yang tidak hanya datang dari perempuan namun juga laki-laki. Tepat 6 bulan berjalan nya Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar putri maka pada tanggal 15 Maret 2014 di resmikanlah Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar khusus Putra yang dipimpin oleh Saudara ustadz Irwan sampai sekrang dan para santrinya berasal dari siswa Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Ibtidāussalam

3. Visi dan Misi

Setelah melakukan observasi ke Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar maka inilah Visi dan Misi dari Pondok tersebut. Yaitu sebagai berikut:

Visi : Tahfizh, Berprestasi dan Berakhlak Mulia

Misi :

a. Mewujudkan generasi Hafizh Al-Qur'an
b. Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
c. Berakhlaq Mulia sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah[29]

[29]Irwan. Pimpinan PPTQ Darul Ihsan, Aula Pondok. 20 Maret 2019. Pukul 13.00 WITA

4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar

Dibawah ini adalah Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar, Yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar 2019

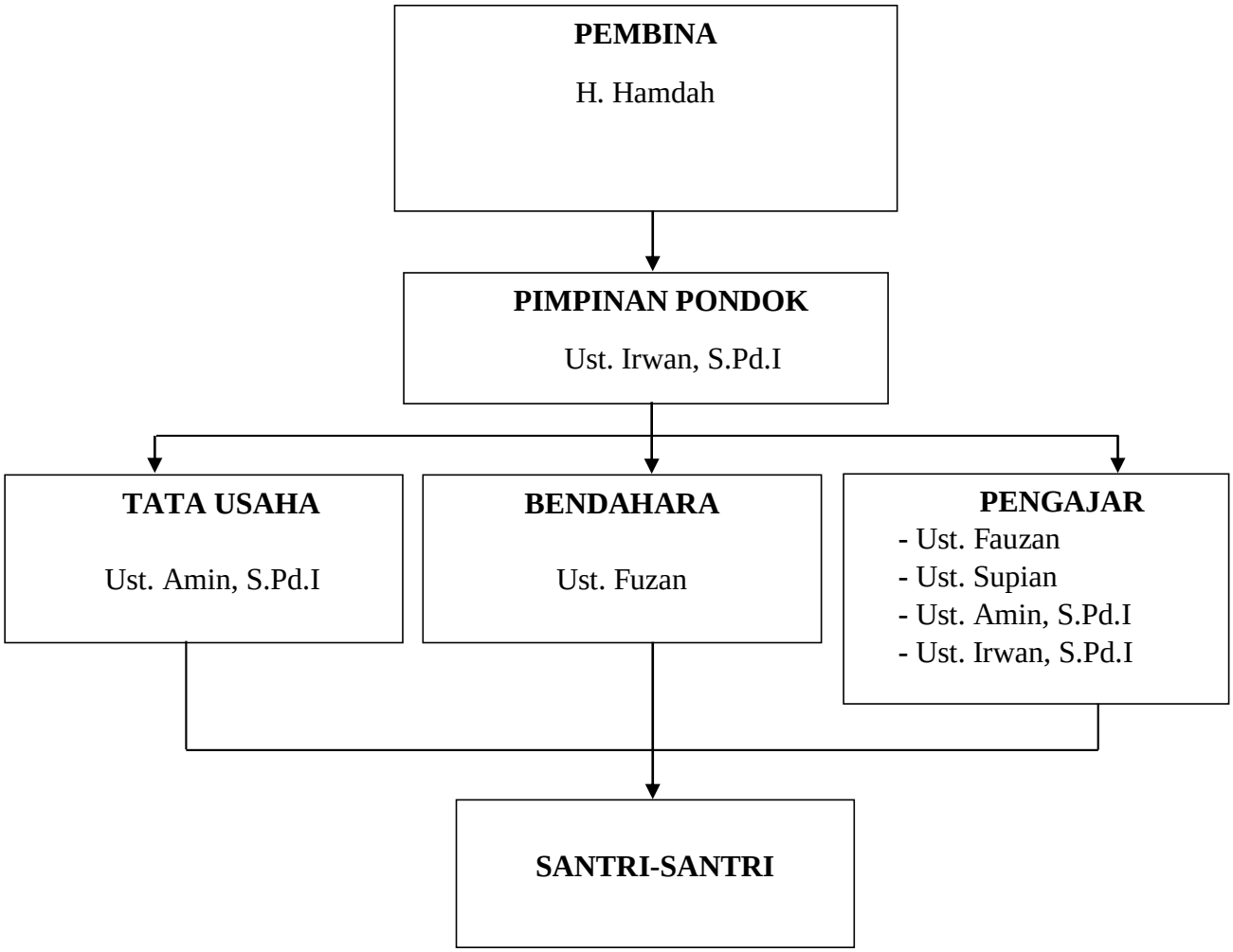

Sumber : Arsip kantor tata usaha Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar

5. Keadaan Pimpinan, guru, santri, karyawan, serta sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar

1. Keadaan Pimpinan

Pimpinan yang ada di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar tahun 2014-2019 berjumlah satu orang.

Tabel 4.2 : Keadaan Pimpinan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar 2014-2019

No	Nama	Periode
1.	Irwan, S.Pd.I	2014 - Sampai sekarang

Sumber : Arsip kantor tata usaha Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar

2. Keadaan Guru

Keadaan Guru yang ada di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar tahun 2014-2019 sebanyak empat orang guru. Sebagaimana di kemukakan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 : Keadaan Guru di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar Tahun 2019

NO.	Nama	Pendidian Terakhir	Status
1.	Irwan, S.Pd. I	S1 PAI UIN Antasari Banjarmasin	Pimpinan dan Pengajar tetap
2.	Muhammad Amin, S.Pd. I	S1	Pengajar tetap
3.	Fauzannor	Alumni Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih	Pengajar Tetap
4.	Supian Sauri	Darussalam	Pengajar tetap

Sumber : Arsip kantor tata usaha Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar

3. Keadaan Santri

Jenjang Pendididkan dan jumlah hafalan Santri di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar sebagai berikut :

Tabel Daftar 4.4 : Jenjang Pendidikan dan Jumlah Hafalan santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Anjir Pasar

NO	Nama Santri	Kelas	Jumlah Hafalan
1	Aqil	(IX) MA.Ibtidaussalam	6 Juz
2	Arifin	(X) MA.Ibtidaussalam	7 Juz
3	Fathan	(X) MA.Ibtidaussalam	9 Juz
4	Fathurrahman	(XI) MA.Ibtidaussalam	8 Juz
5	Fauzan	(X) MA.Ibtidaussalam	9 Juz
6	Hafizh	(X) MA.Ibtidaussalam	6 Juz
7	Hamid	(X) MA.Ibtidaussalam	5 Juz
8	Kahfi	(IX) MA.Ibtidaussalam	10 Juz
9	Mansur	(XI) MA.Ibtidaussalam	6 Juz
10	Muhammad Taslim	(XI) MA.Ibtidaussalam	6 Juz
11	Muhammad Rahman	(IX) MA.Ibtidaussalam	7 Juz
12	Saidi	(IX) MA.Ibtidaussalam	7 Juz
13	Ahamd Riadi	(IX) MA.Ibtidaussalam	7 Juz
14	Saufi	(IX) MA.Ibtidaussalam	6 Juz
15	Zaki	(X) MA.Ibtidaussalam	5 Juz

Sumber : Arsip kantor tata usaha Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar

Santri di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar tinggal di bangunan asrama yang memiliki beberapa kamar, berikut daftar penghuni kamar di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Daftar Penghuni Kamar di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar Tahun 2019

No.	Kamar Ke	Lantai Ke	Jumlah Penghuni Kamar
1.	1	1	4 Orang
2.	2	1	3 Orang
3.	3	1	3 Orang
4.	4	1	3 Orang
5.	5	2	3 Orang
6.	6	2	4 Orang
7.	7	2	4 Orang
8.	8	2	4 Orang

Sumber : Arsip kantor tata usaha Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar

Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar mengikuti program menghafal Al-Qur'an yang di bagi menjadi beberapa kelompok dengan dibimbing satu orang ustadz, sebagaimana yang di kemukakan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 : Daftar Jumlah Kelompok Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar Tahun 2019

No.	Kelompok	Jumlah Santriwati	Pembimbing
1.	1	7 Orang	Ustadz Irwan S.Pd.I
2.	2	7 Orang	Ustadz Muhammad Amin S.Pd.I
3.	3	7 Orang	Ustadz Fauzannor
4.	4	7 Orang	Ustadz Supian Sauri

Sumber : Arsip kantor tata usaha Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar

4. Keadaan Karyawan

Keadaan karyawan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar 2014-2019, terdiri dari perempuan dan laki-laki sebagaiman yang di kemukakan pada tbel berikut:

Tabel 4.7 : Keadaan Karyawan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'anDarul Ihsan Anjir Pasar

No.	Nama	Pekerjaan	Lama Bekerja
1.	Bainah	Memasak	± 5 Tahun
2.	Ustadz Muhammad Amin S.Pd.I	Tata Usaha	± 2 Tahun

Sumber : Arsip kantor tata usaha Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada di Pondok Pesantren Tahfih Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar di kemukakan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Keadaan Sarana dan Prasarana di PondokPesantren Tahfzih Al-Qur'an Darul IhsanAnjir Pasar 2019

No.	Fasilitas yang Ada	Keterangan
1.	Mobil Pondok	1
2.	Masjid	1
3.	Kamar Santri	8
4.	Kamar Ustadz	4
5.	Ruang Makan	1
6.	Kantor	1
7.	Aula	1
8	Kamar Mandi	4
9	Ranjang	14
10	Lemari	14
11	Al-Qur'an	28
12	Lapangan	1
13	Meja Belajar	16

Sumber : Arsip kantor tata usaha Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar

6. Daftar Jadwal Kegiatan Harian di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar

No.	Hari	Waktu	Kegiatan
1.	Senin	05.00-05.30	Sholat Shubuh Berjamaah
		05.30-06.00	MCK
		06.00-07.00	Makan Pagi
		07.00-13.30	Sekolah
		13.30-14.30	Istirahat dan Makan Siang
		14.30-15.30	Menghafal
		15.30-16.00	Sholat Ashar Berjamaah
		16.00-17.00	Belajar Tilawah Al-Qur'an

		17.00-18.30	Istirahat dan MCK
		18.30-19.00	Sholat Magrib Berjamaah
		19.00-19.30	Setoran Hafalan
		19.30-20.00	Sholat Isya Berjamaah
		20.00-20.30	Makan Malam
		20.30-21.30	Belajar Nahwu Sharaf
		21.30-05.00	Istirahat
2.	Selasa	05.00 – 05.30	Sholat Shubuh Berjamaah
		05.30-06.00	MCK
		06.00-07.00	Makan Pagi
		07.00-13.30	Sekolah
		13.30-14.30	Istirahat dan Makan Siang
		14.30-15.30	Menghafal
		15.30-16.00	Sholat Ashar Berjamaah
		16.00-17.00	Belajar Hadist Riyadussholihin
		17.00-18.30	Istirahat dan MCK
		18.30-19.00	Sholat Magrib Berjamaah
		19.00-19.30	Tahsin
		19.30-20.00	Sholat Isya Berjamaah
		20.00-20.30	Makan Malam
		20.30-21.30	Belajar Kitab Ta’lim Muta’alim
		21.30-05.00	Istirahat
3.	Rabu	05.00 – 05.30	Sholat Shubuh Berjamaah
		05.30-06.00	MCK
		06.00-07.00	Makan Pagi
		07.00-13.30	Sekolah
		13.30-14.30	Istirahat dan Makan Siang
		14.30-15.30	Menghafal
		15.30-16.00	Sholat Ashar Berjamaah
		16.00-17.00	Setoran Hafalan
		17.00-18.30	Istirahat dan MCK
		18.30-19.00	Sholat Magrib Berjamaah
		19.00-19.30	Menghafal
		19.30-20.00	Sholat Isya Berjamaah
		20.00-20.30	Makan Malam
		20.30-21.30	Belajar Tafsir Al-Qur’an
		21.30-05.00	Istirahat
4.	Kamis	05.00 – 05.30	Sholat Shubuh Berjamaah
		05.30-06.00	MCK
		06.00-07.00	Makan Pagi
		07.00-13.30	Sekolah
		13.30-14.30	Istirahat dan Makan Siang
		14.30-15.30	Menghafal
		15.30-16.00	Sholat Ashar Berjamaah
		16.00-17.00	Murojaah
		17.00-18.30	Istirahat dan MCK

		18.30-19.00 19.00-19.30 19.30-20.00 20.00-20.30 20.30-21.30 21.30-05.00	Sholat Magrib Berjamaah Tahlil Sholat Isya Berjamaah Maulid Habsy Makan Malam Istirahat
5.	Jum'at	05.00 – 05.30 05.30-06.00 06.00-07.00 07.00-11.30 11.30-13.30 13.30-14.00 14.00-15.30 15.30-16.00 16.00-17.00 17.00-18.30 18.30-19.00 19.00-19.30 19.30-20.00 20.00-20.30 20.30-21.30 21.30-05.00	Sholat Shubuh Berjamaah MCK Makan Pagi Sekolah Sholat Jum'at Istirahat dan Makan Siang Menghafal Sholat Ashar Berjamaah Setoran Hafalan Istirahat dan MCK Sholat Magrib Berjamaah Murojaah Sholat Isya Berjamaah Makan Malam Belajar Tilawah Al-Qur'an Istirahat
6.	Sabtu	05.00 – 05.30 05.30-06.00 06.00-07.00 07.00-13.30 13.30-14.30 14.30-15.30 15.30-16.00 16.00-17.00 17.00-18.30 18.30-19.00 19.00-19.30 19.30-05.00	Sholat Shubuh Berjamaah MCK Makan Pagi Sekolah Istirahat dan Makan Siang Menghafal Sholat Ashar Berjamaah Belajar Tajwid Istirahat dan MCK Sholat Magrib Berjamaah Baca Sholawat Burdah Sholat Isya Berjamaah Istirahat dan Makan Malam
7.	Minggu	05.00 – 05.30 05.30-06.00 06.00-07.00 07.00-11.30 11.30-12.30 12.30-13.00 13.30-17.00 17.00-18.30 18.30-19.00	Sholat Shubuh Berjamaah MCK Makan Pagi Gotong Royong Membersihkan Asrama Istirahat Sholat Dzuhur Berjamaah Makan Siang Istirahat dan Sholat Ashar MCK Sholat Magrib Berjamaah

		19.00-19.30 19.30-05.00	Setoram Hafalan Istirahat dan Sholat Shubuh Berjamaah

Sumber : Arsip, kantor tata usaha Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang Problematika Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang didapat dalam penilitian ini, baik melalaui obeservasi, wawancara dan dokumentasi, observasi dilakukan terhadap problematika santri dalam menghafal Al-Qur'an, sedangkan wawancara dilakukan dengan pengurus inti, pengajar dan santri sebanyak 15 orang.

1. Data tentang Problematika Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar menyatakan bahwa problem atau kendala yang di alaminya sebagai berikut :

a. Sulit membagi waktu dan kelelahan pulang dari sekolah

Menurut FN kendala yang saya alami adalah sulit membagi waktu antara menghafal dan kegiatan sekolah sehingga waktu menghafal terganggu. Selain itu saya juga sering kelelahan setelah

pulang dari sekolah dan tertidur sehingga waktu menghafal terlewatkan.[30]

b. Tidak adanya target hafalan Al-Qur'an

Menurut AL dalam menghafal saya tidak memiliki terget hafalan, sehingga dalam menghafal pun saya kerap kali bermalas-malasan tidak memanfaatkan waktu yang ada dan kurang termotivasi untuk lebih banyak menambah hafalan, maka hal itulah yang menjadi kendala saya dalam menuntaskan hafalan Al-Qur'an.[31]

c. Kurang menguasai makharijul huruf dan tajwid

Menurut AN kendala saya dalam menghafal Al-Qur'an yaitu banyaknya hukum-hukum tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an selain itupula dalam melafalkannya harus tepat sesuai dengan makharijul hurufnya sehingga hal itulah yang membuat saya mengalami kesulitan dalam menghafal.[32]

d. Terlalu berambisi untuk menambah hafalan baru

Menurut MR dalam menghafal Al-Qur'an, saya kerap kali melihat teman-teman yang lebih banyak hafalannya, sehingga saya termotivasi dan berambisi untuk selalu menambah hafalan saya,

---

[30]Fauzan. Santri PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi*, Aula Pondok, 25 Maret 2019, Pukul 20.00 WITA

[31]Aqil, Santri PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi*, Aula Pondok, 25 Maret 2019, Pukul 22.00 WITA

[32]Arifin, Santri PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi*, Aula Pondok, 27 Maret 2019, Pukul 22.00 WITA

akan tetapi karena hal itu hafalan yang telah saya hafal sebelumnya menjadi tidak kuat dan kadang terlupakan.[33]

e. Pengajar (Ustadz)

Menurut ST "Ustadz yang ada sudah bagus, namun terkadang ustadznya tidak hadir saat jadwal setoran sehingga kami mengalami kesulitan dalam menyetorkan hafalan yang telah di hafal". Memang salah satu ustadz banyak memiliki kesibukan sehingga tidak dapat berhadir untuk mendengarkan setoran hafalan santri[34]

f. Gangguan Teman Sejawat

Menurut MN ketika saya menghafal kerap kali di ganggu oleh teman-teman yang lebih dahulu hafal sehingga konsentrasi saya terganggu dan mebuat saya sulit dalam menghafal itulah kendala yang saya alami[35]

g. Gangguan Asmara

Menurut FN gangguan asmara sangatlah menggangu di pikirannya, di karenakan tempat sekolah saya bergabung dengn perempuan sehingga secara tidak langsung sering berkomunikasi dengan lawan jenis yang membuat saya terkadang memikirkan

---

[33]Muhammad Mansur, Santri PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi*, Aula Pondok, 29 Maret 2019, Pukul 20.00 WITA

[34]Selamet, Santri PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi*, Aula Pondok, 30 Maret 2019, Pukul 22.30 WITA

[35]Muhammad Fathan, Santri PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi*, Aula Pondok, 04 April 2019, Pukul 17.30 WITA

wajah-wajah mereka. Hal itulah yang menjadi kendala saya dalam menghafal karena membuat saya kurang fokus paa saat menghafal.[36]

h. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana penulis maksud dalam wawancara adalah tempat halaqoh. Menurut HZ tempat halaqah yang sempit tidak sebanding dengan jumlah santri yang ada membuat pengap karena sirkulasi udara yang di peroleh kurang sehingga dalam proses menghafalpun membuat saya kurang nyaman dan kurang konsentrasi. Memang untuk saat ini tempat halaqah masih dalam renovasi sehingga santri menggunakan kamar tidur sebagai halaqah menghafal.[37]

i. Orang Tua

Menurut MT jadwal sekolah dan jadwal kegiatan di pondok pesantren membuat saya sulit untuk bertemu dengan orang tua dan sulit berkomunikasi dengan mereka karena tidak di perbolehkan nya membawa alat komunikasi juga terbatas nya waktu kunjungan orang tua sehingga menghilangkan konsentrasi saya di saat menghafal sebab memikirkan keadaan orang tua di rumah.[38]

---

[36]Fathurrahman, Santri PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi*, Aula Pondok, 08 April 2019, Pukul 20.30 WITA

[37]Hafiz, Santri PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi*, Aula Pondok, 09 April 2019, Pukul 22.30 WITA

[38]Muhammad Taslim, Santri PPTQ Darul Ihsan, *Wawancar Pribadi*, Aula Pondok, 13 April 2019, Pukul 16.00 WITA

j. Kemiripan ayat-ayat yang satu dengan ayat yang lainnya

Menurut AD dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang mirip ketika saya menghafal, saya sering menjumpai ayat yang sekilas sama namun setelah dilihat kembali ternyata yang bmembedakan adalah susunan kalimatnya. Hal itu lah yang membuat saya sedikit kesulitan membedakan ayat yang satu dengan yang lainnya, sehingga tak jarang sering tertukar. [39]

2. Solusi Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar dalam Mengatasi Problematika menghafal Al-Qur'an

Solusi untuk santri yang kesulitan dalam membagi waktu suntuk menghafal adalah menambah waktu menghafal dari waktu yang sudah di teteapkan oleh pondok.

a. Sulit membagi waktu dan kelelahan pulang dari sekolah

Solusi FN untuk santri yang sulit membagi waktu dan kelelahan pulang dari sekolah dalam menghafal hendaknya menentukan atau menambah jadwal menghafal dari jawal yang di tentukan oleh pondok sehingga apabila berhalangan tidak bisa mengikuti program bisa menggunakan jadwal yang telah di buat nya sendiri.[40]

---

[39]Ahmad Hamid, Santri PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi,* Aula Pondok, 15 April 2019, Pukul 22.30 WITA

[40] Fauzan. Santri PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi,* Aula Pondok, 25 Maret 2019, Pukul 20.00 WITA

b. Tidak adanya target hafalan Al-Qur'an

Solusi MZ untuk santri yang tidak memiliki target hafalan hendaknya membuat target hafalan misalkan dalam jangka 1 bulan harus mampu menghafal 1 juz dan memberikan hadiah kepada santri yang mampu mencapai target tersebut begitu juga sebaliknya memeberikan sanksi kepada santri yang tidak dapat mencapai target hafalan yang sudah di tentukan sehinga dengan adanya target hafalan tersebut santri termotivasi dalam menghafal.[41]

c. Kurang menguasai makhrijul huruf dan tajwid

Solusi dari MR untuk santri yang kurang menguasai makharijul huruf dan tajwid sebaiknya sebelum memulai menghafal mintalah kepada ustadz atau teman yang lebih memahami untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang akan di hafal dan lakukanlah pengulangan sampai benar-benar hafal sesuai dengan hukum-hukum tajwid yang ada di dalamnya.[42]

d. Terlau berambisi untuk menambah hafalan

Solusi MN untuk santri yang terlalu berambisi untuk menambah hafalan adalah selalu melakukan murojaah hafalan terdahulu baik dilakukan secara sendiri, berpasangan maupun berkelompok. Jika dilakukan secara sendiri buatlah jadwal harian

---

[41]Muhammad Zaki, Ketua Asrama PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi*, Masjid Darul Ihsan, 17 April 2019, Pukul 17.00 WITA

[42]Muhammad Rahman, Wakil Ketua Asrma PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi*, Masjid Darul Ihsan, 18 April 2019, Pukul 17.00 WITA

untuk menghafal dan murojaah, berikan target murojaah, misalkan satu hari setengah juz Al-Qur'an. Jika dilakukan secara berpasangan, maka ajaklah teman untuk murojaah hafalan secara bergantian dan tentukan secara bersama surah atau juz yang akan di murojaah. Dan jika dilakukan secara berkelompok, maka ajaklah teman-teman yang berada dalam 1 kamar atau 1 kelompok halaqoh untuk melakukan murojaah bersama, misalkan hari pertama juz 30, hari kedua juz 29 begitu seterusnya bisa dimulai dari juz terakhir dalam Al-Qur'an atau juz yang berada di awal. [43]

e. Pengajar (Ustadz)

Pondok Pesantren Tahizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar memang pengajarnya tidak semua bermukim di dalam pondok sehingga saat waktu setoran hafalan, pengajar sering tidak ada di temapat. Solusi MR untuk pengajar yang sering tidak masuk karena berhalangan adalah dengan meminta pengajar yang lain yang tidak memiliki jadwal mengajar, agar kegiatan setoran hafalan tetap berjalan.[44]

f. Gangguan Teman Sejawat

Solusi MF untuk santri yang di ganggu oleh teman sebaiknya pada saat berlangsungnya nya halaqah agar melaporkan

---

[43]Muhammad Amin, Pengajar PPTQ Darul Ihsan,*Wawancara Pribadi,* Ruang Kantor, 20 April 2019, Pukul 20.30 WITA

[44]Muhammad Rahman, Wakil Ketua Asrma PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi,* Masjid Darul Ihsan, 18 April 2019, Pukul 17.00 WITA

kepada pengajar/ustadz sehingga ustadz akan menindak santri yang mengganggu tersebut.[45]

g. Gangguan Asmara

Solusi FN Masa remaja memang tidak bisa lepas dari ketertarikan dengan lawan jenis dan dapat menjadi penghalang dalam melakukan aktivitas apapun jika terlalu memikirkannya. Namun hal itu dapat di cegah dengan menyibukkan diri melakukan hal-hal yang bermanfaat. Salah satunya fokus dengan target hafalan Al-Qur'an dan selalu mengingat apa yang menjadi tujuan dalam menghafal.[46]

h. Sarana dan Prasarana

Solusi MA untuk cara mengatasi ruang tempat halaqah yang pengap tidak sebanding dengan santri, sebaiknya santri meminta izin kepada pengajar atau usatadz pada saat berlangsung nya halaqah menghafal untuk mencari tempat yang menurutnya nyaman dan membuat lebih fokus dalam menghafal misalnya di taman, di lapangan, teras pondok atau di masjid.[47]

---

[45] Muhammad Fathan, Santri PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi*, Aula Pondok, 04 April 2019, Pukul 17.30 WITA

[46]Fauzan, Pengajar PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi*, Ruang Kantor, 18 April 2019, Pukul 16.30 WITA

[47]Muhammad Amin, Pengajar PPTQ Darul Ihsan,*Wawancara Pribadi*, Ruang Kantor, 20 April 2019, Pukul 20.30 WITA

i. Orang Tua

Solusi MZ Sebuah hal yang lumrah ketika seorang santri terbesit di dalam pikirannya tentang bagaimana keadaan orang tua di rumah. Solusi nya menurut saya sebaiknya santri meminta izin kepada pengajar atau ustadz agar bisa menelpon atau bertemu ketika santri memikirkan keadaan orang tuanya di rumah walaupun di luar jadwal penjengukkan.[48]

j. Kemiripan ayat-ayat yang satu dengan ayat yang lainnya

Solusi FN untuk mengatasi kemiripan ayat yang satu dengan ayat yang lainnya yaitu dengan cara memeberi tanda di mushaf Al-Qur'an seperti di lingkari atau di garis bawahi ayat-ayat yang serupa sehingga memudahkan dalam membedakannya.[49]

C. Analisis Data

Setelah peneliti menyajikan data yang terkumpul, berikut ini akan melakukan analisis data sesuai dengan penemuan data dari hasil penelitian yang menjawab dari dua fokus masalah. Berdasarkan penyajian data yang telah penulis paparkan di atas di ketahui bahwa problematika yang di hadapi oleh santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan ialah sulitnya

---

[48]Muhammad Zaki, Ketua Asrama PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi*, Masjid Darul Ihsan, 17 April 2019, Pukul 17.00 WITA

[49]Fauzan, Pengajar PPTQ Darul Ihsan, *Wawancara Pribadi*, Ruang Kantor, 18 April 2019, Pukul 16.30 WITA

membagi waktu dan kelelahan pulang dari sekolah, karena kewajiban santri tidak hanya menghafal akan tetapi santri juga di wajibkan untuk sekolah formal pada pagi hari sampai siang hari, tidak aneh jika suatu ketika seseorang di landa kelelahan dan sulitnya membagi waktu antara tugas sekolah dan menghafal. Di sini Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar membantunya memberikan keleluasaan kepada santrinya agar bisa mengatur jadwal menghafal sendiri sesuai untuk dengan aktivitas di sekolah. Menurut penulis ini merupakan hal yang bagus mengingat para santrinya juga di wajibkan mengerjakan tugas-tugas sekolah maka perlu jadwal yang sesuai dengan aktivitas santri agar tidak kelelahan.

Berdasarkan dari penyajian data di atas yang telah penulis sajikan tentang permasalahan tidak adanya target hafalan dan kurangnya menguasai makharijul huruf dan tajwid, bahwa dalam menghafal Al-Qur'an tentunya menguasai makharijul hurf dan tajwid adalah sebuah keharusan sebab dengan menguasai makharijul huruf dan tajwid maka akan memudahkan dalam melafalkan ayat sehingga menghafal akan terasa lebih mudah juga tidak kalah penting nya adalah target hafalan dengan adanya target hafalan akan menambah rasa semangat dan termotivasi untuk selalu menghafal. Santri yang tidak mempunyai target hafalan maka dia akan bermalas malasan dan hafalannyapun sedikit.

Berdasarkan dari penyajian penulis di atas tentang problem terlalu berambisi untuk menambah hafalan, peneliti setuju dengan solusi di atas karena menurut penulis hafalan yang terdahulu sangatlah penting untuk menunjang

hafalan yang baru, maka apabila terlalu berambisi untuk menambah hafalan yang baru sedangkan hafalan lama tidak di ulangi maka akan lupa.

Problem mengenai ganguan teman sejawat dan gangguan asmara, teman yang buruk bisa menjadi penyebab kegagalan hubungan dengan Al-Qur'an oleh sebab itu kita haruslah memilih teman yang punya perangai yang baik, rajin, gemar menghafal Al-Qur'an sehigga mendorong ke arah yang positif, juga gangguan asmara, ketertarikan dengan lawan jenis adalah hal yang lumrah namun akan tidak menjadi lumrah apabila ketertarikan tersebut di luangkan dalam bentuk yang negatif, menyibukkan diri dengan Al-Qur'an fokus dengan target hafalan adalah cara untuk menghilangkan gangguan tersebut. Penulis setuju dengan solusi di atas sebab dengan menyibukkan diri dengan hal yang positif maka akan menghilangkan gangguan tersebut.

Berdasarkan penyajian data di atas tentang problem sarana dan prasarana, yang di maksud sarana dan prasarana oleh penulis di atas adalah ruang atau tempat halaqah. Tempat halaqah yang tidak sebanding dengan jumlah santri menjadikan ruangan tersebut terasa pengap sehingga menjadi problem oleh salah satu santri. Dengan demikian tempat atau ruangan menghafal juga sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses menghafal, untuk memecahkan permasalahan ini ialah sebagaimana solusi di atas yaitu meminta izin kepada pengajar atau ustadz mencari tempat yang menurtut santri nyaman dan membuat fokus untuk menghafal.

Berdasarkan Problem dan solusi mengenai pengajar. Komitmen pengajar yang kurang, sehingga proses setoran hafalan tidak berjalan dengan

lancar. Jadi, menurut penulis hal ini merupakan tantangan yang cukup besar bagi Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar untuk memecahkan permasalahan tersebut. Dalam hal ini pengajar merupakan salah satu problem yang cukup membuat setoran hafalan menjadi terhambat.

Berdasarkan permasalahan mengenai orang tua, sebagain dari santri sering terbesit dalam pikirannya tentang keadaan orang tuanya di rumah. Memang soerang anak tidak akan mampu menghilangkan rasa iba dan rasa empatinya kepada orang tua pada saat jauh pada orang tua. Penulis sangat setuju dengan solusi yang di tawarkan dengan memberikan waktu yang lebih kepada santri untuk berkomunikasi terhadap orang tuanya.

Berdasarkan dari hasil penyajian data yang telah penulis sajikan di atas tentang problem kemiripan ayat-ayat dengan dengan ayat yang lainnya. Banyak dari santri mengeluhkan susahnya ketika menghafal, menemukan kemiripan ayat ayat sehingga ketika menyetorkan hafalannya kepada pengajar/usatdz banyak yang di perintahkan untuk menyetorkan nya kembali pada esok hari disini Pondok Pesantren Tahfihz Al-Qur'an memberikan solusi yaitu ketika saat menghafal kemudian menemukan kemiripan ayat dengan ayat yang lainnya supaya di tulis di kertas atau di beri tanda pada mushaf Al-Qur'an seperti di beri tanda atau di lingkari sehingga memudahkan dalam membedakannya.